



Puluhan Pelajar Terlibat Tawuran di Dekat Balai Kota

YOGYA, TRIBUN - Suasana kondusif di sekitar Balai Kota Yogyakarta terusik dengan aksi tawuran yang terjadi pada, Kamis (18/7) siang. Puluhan remaja yang diduga berasal dari sekolah berbeda terlibat aksi saling serang di sisi timur kompleks Balai Kota.

Video insiden berdurasi 12 detik yang dibagikan di media sosial Instagram *merapi_uncover* memperlihatkan detik-detik menegangkan tawuran tersebut. Terlihat puluhan pelajar saling melemparkan batu dan gesper satu sama lain.

Menurut Susi (40), pedagang angkringan di sekitar lokasi, kejadian tersebut terjadi sekitar pukul 13.00 WIB. Angkringannya memang kerap menjadi tempat tongkrongan pelajar sepulang sekolah. Namun, ia mengaku tidak mengetahui secara pasti penyebab tawuran tersebut.

"Awalnya saya tidak tahu, lagi jualan tiba-tiba dari selatan ada kelompok menyerang yang lagi duduk di sini pakai batu dan gesper. Anak-anak sini akhirnya balas," ungkap Susi.

Ia menjelaskan kelompok penyerang yang datang dari arah selatan tersebut berjumlah puluhan orang. Mereka tidak hanya mengenakan seragam sekolah, tetapi juga baju bebas. Setibanya di lokasi, mereka langsung menyerang angkringan dengan batu dan botol.

"Saya sudah bilang jangan ribut di sini, malah saya dimaki dan dilempar botol. Untung saya bisa hindari," imbuhnya.

Tawuran tersebut hanya berlangsung sekitar 15 menit. Petugas Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) yang sedang bertugas di kompleks Balai Kota segera membubarkan kelompok penyerang. Sementara itu, satpam di sekitar lokasi membubarkan kelompok yang sebelumnya nongkrong di angkringan.

"Mereka datang dari selatan dan kabur ke arah barat setelah dihalau satpam dan Satpol PP Balai Kota," kata Susi.

Kapolresta Yogyakarta Kombes Pol Aditya Surya Dharma, menjelaskan, berdasarkan informasi keributan itu di-

awali dari beberapa siswa salah satu SMK di Umbulharjo sedang nongkrong di sebuah warung.

Kemudian datang rombongan remaja lain sekitar 10 motor dan melempar sebuah benda ke pelajar yang sedang nongkrong. "Akhirnya tersulut dan terjadi keributan. Itu kejadiannya di sekitaran Timoho," kata Aditya.

Pihak kepolisian yang mendengar kejadian itu langsung melakukan olah TKP di lokasi kejadian.

"Sempat dibubarkan oleh Satpol PP. Tapi kami tetap melakukan lidik terkait kejadian itu," ungkapnya.

Dari hasil olah TKP tidak ditemukan barang bukti senjata tajam (sajam). Pihak kepolisian juga belum menyimpulkan apakah rombongan yang diduga memprovokasi tersebut dari pelajar lain. "Soalnya mereka saat melakukan tidak ada atribut pelajar, mereka memakai jaket dan jempur," ungkap Kapolresta.

Atas kejadian ini pihak kepolisian akan melakukan patroli dijam-jam pulang sekolah. **(hda)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Negatif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005